



**MINAT SISWA KELAS VII C DI SMP MUHAMMADIYAH 1  
JEMBER DALAM MENERIMA PELAJARAN BAHASA  
INGGRIS TAHUN AJARAN 2009/2010**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Asal :	<b>Hadiah Pemberian</b>	<b>Kelas</b>
Tema Tgl :	28 JUN 2010	L
Jumlah Eks :	1	420.7
Pengkatalog :	May	ALY
Oleh :		m
		C.1

**Aisatul Karimah Aly**

**070103101054**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2010**



**MINAT SISWA KELAS VII C DI SMP MUHAMMADIYAH 1  
JEMBER DALAM MENERIMA PELAJARAN BAHASA  
INGGRIS TAHUN AJARAN 2009/2010**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.md)  
Di DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra  
Universitas Jember

Oleh

Aisatul Karimah Aly

070103101054

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2010**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *Praktik Kerja Nyata* berjudul *Minat Siswa Kelas VII C Di SMP Muhammadiyah 1 Jember Tahun Ajaran 2009/2010* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal: 23 Juni 2010

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Mengetahui:

Kepala Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Jember



  
Edy Kusyono, S.pd

NPM 826.300

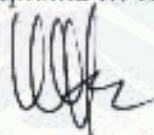
Dosen Pembimbing



Dewianti Khazanah, S.S

NIP 198511032008122002

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris



Drs. Wisasonko, MA

NIP 19620414 1988031 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra,



  
Drs. Syamsul Anam, MA

NIP 19590918 1988021 001

### MOTTO

*"Mencari ilmu seperti ibadah, mengungkapkannya bagaikan bertasbihi, penelitiannya bagaikan berjihat, mengejarnya seperti sedekah dan memikirkannya bagaikan berpuasa. (Ibnu Adz Bin Jabbal, Syufi Muslim)".*

*" Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya allah bersama orang-orang yang sabar".(QS Al Baqoroh: 153)*

*"Tuntutlah ilmu walaupun dinegeri Cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim (laki-laki atāu perempuan), sesungguhnya para malaikat meletakkan sayap-sayap mereka kepada para penuntut ilmu karena senang (rela) dengan yang iauntut. (H.R. Ibnu Abdil Bar).*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrahim Atas rahmat dan karunia Allah SWT, salawat serta salam semoga tetap tercurah kan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan rasa tulus dan ucapan terimakasih, penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

- Bapak Ali Wafa dan Ibu Siti Asiyah tercinta, yang selalu melantunkan do'a dan semangat yang penuh dengan curahan kasih sayang, serta seluruh pengorbanannya yang tidak bisa tergantikan dengan apapun.
- Suamiku Muhammad Saiful tercinta yang selalu memeberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas perhatiannya.
- Kakakku Ahmad Yani tercinta terimakasih atas dukungan dan perhatiannya.
- Semua keluarga besarku di Jember yang selalu memberikan dukungan terimakasih.
- Semua teman- teman seperjuangan D3 2007
- Teman kos-kosan lovely green, restu, nanachan, tiwil, dian, cha-cha, emilia, ika, nita trimakasih atas dukungan dan perhatiannya.
- Almamater tercinta Fakultas Sastra Universitas Jember

### ABSTRAKSI

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Mengingat fungsi bahasa yang bukan hanya sebagai suatu bidang kajian, sebuah kurikulum bahasa untuk sekolah menengah sewajarnya mempersiapkan siswa untuk mencapai kompetensi yang membuat siswa mampu merefleksikan pengalamannya sendiri dan pengalaman orang lain, mengungkapkan gagasan dan perasaan, dan memahami beragam nuansa makna. Bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, membuat keputusan yang bertanggung jawab pada tingkat pribadi dan sosial, menemukan serta menggunakan kemampuan-kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Untuk mencapai kompetensi berbahasa tersebut diatas, tentunya siswa harus mempunyai minat belajar yang tinggi untuk mencapainya. Media pengajaran yang dipergunakan seorang Guru juga mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu, seorang Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, menarik, tidak monoton dan tidak membosankan. Untuk itu penulis disini mencoba mencari solusi permasalahan yang dihadapi siswa yang ada hubungannya dengan minat dan pengaruh media belajar yang digunakan oleh Guru dengan judul **"MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII(C) DI SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER DALAM MENERIMA PELAJARAN BAHASA INGGRIS TAHUN AJARAN 2009/2010"**.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Praktik Kerja Nyata di SMP Muhammadiyah 1 Jember dengan judul **“Minat Siswa Kelas VII (C) Di SMP Muhammadiyah 1 Jember”**. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademis guna memperoleh gelar Ahli Madya(A.Md) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Drs. Wisamongko, M.A, selaku ketua program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Ibu Dewianti Khazanah, S.S, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, dan saran-saran yang sangat bermanfaat dalam menyusun laporan Praktik Kerja Nyata;
4. Bapak Edy Kusyono, S.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Nyata di SMP Muhammadiyah 1 Jember;
5. Bapak Suryadi, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jember;
6. Ibu Maya Azwinda, S.Pd selaku Guru Pamong Praktik Kerja Nyata di SMP Muhammadiyah 1 Jember;
7. Seluruh staf dan karyawan SMP Muhammadiyah 1 Jember.
8. Seluruh Dosen pengajar Program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Jember

10. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu melantunkan doa dan semangat yang penuh dengan curahan kasih sayang, serta suamiku tersayang yang selalu memberikan kehangatan dalam setiap kebersamaan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu penyusunan laporan Praktik Kerja Nyata ini.

Akhirnya , tiada suatu usaha besar akan keberhasilan tanpa dimulai dari usaha yang kecil. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya untuk mahasiswa Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember.

Jember, Juni 2010

Penulis,

Aisatul Karimah Aly



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>3</b>
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	4
<b>1.4 Prosedur Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>5</b>
1.5.1 Waktu Praktek Kerja Nyata.....	5
1.5.2 Tempat Praktek Kerja Nyata.....	5
<b>1.6 Metodologi dan Tahapan Pengumpulan Data.....</b>	<b>5</b>
1.6.1 Metodologi.....	5
1.6.2 Tahapan Pengumpulan Data.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Pengertian Bahasa Inggris.....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris.....	7
2.1.2 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	8
<b>2.2 Pengertian Minat Belajar.....</b>	<b>8</b>
2.2.1 Pengertian Minat.....	8
2.2.2 Pengertian Belajar.....	9

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>3</b>
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	4
<b>1.4 Prosedur Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata.....</b>	<b>5</b>
1.5.1 Waktu Praktek Kerja Nyata.....	5
1.5.2 Tempat Praktek Kerja Nyata.....	5
<b>1.6 Metodologi dan Tahapan Pengumpulan Data.....</b>	<b>5</b>
1.6.1 Metodologi.....	5
1.6.2 Tahapan Pengumpulan Data.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Pengertian Bahasa Inggris.....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris.....	7
2.1.2 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	8
<b>2.2 Pengertian Minat Belajar.....</b>	<b>8</b>
2.2.1 Pengertian Minat.....	8
2.2.2 Pengertian Belajar.....	9

2.2.3 Asal-Usul Minat Belajar Siswa.....	10
<b>2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....</b>	<b>11</b>
2.3.1 Faktor Intern.....	11
2.3.2 Faktor Ekstern.....	12
<b>2.4 Faktor Yang Menghambat Minat belajar Siswa.....</b>	<b>16</b>
<b>2.5 Faktor Yang Meningkatkan Minat belajar Siswa.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA NYATA</b>	
3.1 Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Jember.....	22
3.2 Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Jember.....	23
3.3 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Jember.....	24
<b>BAB IV HASIL PRAKTEK KERJA NYATA.....</b>	<b>25</b>
4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	25
4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Jember.....	25
4.3 Pengaruh Media dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Inggris.....	26
4.4 Peran Guru Sebagai Motivator.....	27
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>31</b>
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	DENAH SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
LAMPIRAN 2	STRUKTUR ORGANISASI SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
LAMPIRAN 3	DATA GURU DAN KARYAWAN SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
LAMPIRAN 4	DATA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2009/2010
LAMPIRAN 5	DATA SARANA PRASARANA SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER
LAMPIRAN 6	CONTOH RPP ( LESSON PLAN )
LAMPIRAN 7	CONTOH SOAL BAHASA INGGRIS UNTUK SMP/MTS
LAMPIRAN 8	LEMBAR INTERVIEW



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan dalam era modern semakin tergantung pada tingkat kualitas, antisipasi dari para guru untuk menggunakan berbagai sumber yang tersedia, mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa untuk mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berfikir siswa agar lebih kritis dan kreatif. Namun disisi lain kita menghadapi kenyataan yang sangat memprihatinkan terkait dengan siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi telah memberi dampak positif dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam aspek pendidikan. Perkembangan teknologi ini seharusnya ditindaklanjuti oleh pemerintah terkait peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan tenaga profesionalisme tenaga pendidik, penguasaan materi merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan guru dan siswa.

Pendidikan Bahasa Inggris bagi anak – anak Indonesia terasa sangat baru dan asing karena tidak sesuai dengan Bahasa yang mereka gunakan setiap hari. Oleh sebab itu, sejak di tingkat Sekolah Dasar siswa sudah diperkenalkan dengan Bahasa Inggris guna mengenal dan menghafal kosa kata yang digunakan didalam komunikasi setiap hari. Sehingga ketika siswa sudah menginjak di tingkat Sekolah Menengah Pertama sudah tidak asing lagi dengan Bahasa Inggris dan tinggal mengulang lagi pelajaran yang sudah diberikan agar siswa lebih mudah untuk menguasai empat skill yang akan diperdalam yaitu speaking, listening, reading, dan writing. Siswa Sekolah Menengah Pertama tidak hanya mempelajari Bahasa Inggris tetapi sudah mulai mempraktekkan didalam komunikasi setiap hari dan didalam proses belajar – mengajar, tujuannya agar siswa lebih memahami tata bahasa dan ungkapan – ungkapan dalam Bahasa Inggris. Belajar sesuatu yang baru dan mempraktekkannya kepada siswa adalah sesuatu yang sulit didapat didalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu menyampaikan materi secara menarik dan membuat perhatian siswa tertuju terhadap apa yang

disampaikan oleh guru. Aktifitas – aktifitas menarik yang dapat dilakukan seperti dengan role play (game), lagu, pemutaran video, gambar dan lain-lain.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Selain media pembelajaran, variasi metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga berpengaruh positif terhadap Minat belajar siswa. Dilengkapinya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan lebih termotivasi untuk giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dimungkinkan siswa itu pun akan lebih giat dalam belajar. Selain itu, keterampilan guru dalam memberikan variasi metode pembelajaran juga dapat menjadi sarana peningkatan minat belajar siswa. Penggunaan metode pengajaran yang monoton mengakibatkan kebosanan kepada siswa, dikarenakan guru hanya menggunakan metode mengajar yang sama tiap melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian ketersediaan media pembelajaran dan variasi metode mengajar guru sedikit banyak akan mempengaruhi minat belajar siswa.

Minimnya kosa kata yang dimiliki siswa, jumlah siswa yang terlalu banyak dan kamus yang sangat terbatas membuat proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Jember menjadi terhambat. Keadaan ini membuat siswa tidak mempunyai minat untuk bisa berbahasa Inggris dan cenderung malas untuk memperhatikan guru yang sedang menerangkan di depan. Motivasi orang tua dan guru juga sangat diperlukan untuk mendorong semangat siswa agar giat belajar dan mementingkan pendidikan.

Para siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember umumnya mempunyai motivasi yang kurang baik dalam belajar terutama Bahasa Inggris, ini dibuktikan dengan ketidakseriusan mereka didalam pelajaran terutama ketika guru sedang menerangkan. Mereka cenderung tidak mau memperhatikan, banyak siswa yang lebih senang ngobrol dengan teman, sering buat gaduh (rame), ada yang tidur, dan lain - lain. Fenomena seperti ini sering terjadi ketika jam pelajaran di mulai, sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi tidak efektif.

Berdasarkan hal – hal tersebut diatas maka penulis termotivasi untuk membahas laporan tentang **“MINAT SISWA KELAS VII(C) DI SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER DALAM MENERIMA PELAJARAN BAHASA INGGRIS TAHUN AJARAN 2009/2010”**. Agar bisa menjadi wacana bagi para akademis maupun khalayak umum.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- Faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam menerima pelajaran Bahasa Inggris.
- Apakah penggunaan media dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2009/2010?
- Bagaimana cara guru meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata**

### **1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

- a. Untuk melengkapi gelar Ahli Madya (Amd) pada program DIII Bahasa Inggris fakultas sastra Universitas Jember.
- b. Untuk menentukan syarat mental yang dibutuhkan untuk menjadi seorang guru.
- c. Untuk membentuk sikap kerja mahasiswa dari kondisi lapangan kerja nantinya.
- d. Untuk dapat mengaplikasikan teori yang ada di bangku kuliah.
- e. Untuk menambah pengalaman di bidang pendidikan.

### 1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Bagi mahasiswa praktek kerja nyata sangat bermanfaat sekali karena membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dilapangan dan bersosialisasi dengan masyarakat diluar. Sehingga banyak sekali manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa seperti :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan bahasa inggris terhadap siswa sekolah menengah pertama.
- b. Meningkatkan skill dan keterampilan pribadi untuk menghadapi persaingan didunia kerja.
- c. Menumbuhkan sikap kerja dan perilaku yang nantinya akan digunakan dalam lingkungan kerja.
- d. Membentuk rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh instansi.
- e. Mampu beradaptasi dengan rekan dan instansi.
- f. Mendapatkan data – data dan informasi untuk penulisan laporan.

### 1.4 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Ketika mahasiswa akan melaksanakan praktek kerja nyata ada beberapa proses yang harus dipenuhi oleh yang bersangkutan.

Adapun prosedur Praktek Kerja Nyata sebagai berikut:

- a. Membuat transkrip nilai minimal telah mencapai 80 sks sebagai surat permohonan.
- b. Mengisi formulir dan mengajukan permohonan Praktek Kerja Nyata ke Fakultas.
- c. Menerima surat pengantar dari fakultas untuk diserahkan kepada instansi.
- d. Menyerahkan surat Praktek Kerja Nyata dan proposal kepada instansi.
- e. Menerima surat balasan bahwa mahasiswa tersebut diterima untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan menyerahkannya kepada ketua program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
- f. Mengikuti pembekalan dari ketua program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.



- g. Pengenalan lingkungan instansi dan pengarahan oleh Kepala Sekolah.
- h. Menerima instruksi dan mempelajari tugas – tugas yang diberikan oleh instansi.
- i. Mengumpulkan data – data untuk menulis laporan.
- j. Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata sebagai tugas akhir dari Fakultas.

## **1.5 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

### **1.5.1 Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai pada tanggal 18 Januari – 26 Februari 2010.

### **1.5.2 Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

Kegiatan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Jember yang beralamatkan di jalan Belimbing 29 Telp. (0331) 488460 kode pos 68118 Jember.

## **1.6 Metodologi Dan Tahapan Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Metodologi**

Metodologi adalah cara kerja yang terencana dan teratur sesuai dengan masalah yang dibahas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode laporan ini bersifat deskriptif artinya bahwa cara kerja dalam laporan ini semata – mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada fenomena yang memang secara empiris hidup pada penulis – penulisnya ( Sudaryanto, 1992 : 62 ). Cara menetapkan metode ini dalam laporan adalah dengan mencari bahan – bahan dari buku yang sesuai dengan fakta yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

### **1.6.2 Tahapan pengumpulan data**

Laporan praktek kerja nyata ini melibatkan SMP Muhammadiyah 1 Jember sebagai objek laporan, dari objek laporan tersebut diperoleh data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Tahapan pengumpulan data primer dengan metode pengamatan langsung ( observasi ). Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung objek yang diteliti sehingga referensi yang diperoleh dapat diaplikasikan dengan baik. Contoh pelaksanaanya adalah dengan penulis mengamati tentang proses belajar mengajardi SMP Muhammadiyah 1 Jember.



## 2. Interview

Tahapan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode wawancara langsung. Dalam hal ini validitas data dapat teruji sebab data yang diberikan terstruktur melalui pengungkapan latar belakang dan perkembangan yang ada disekitar sekolah yang sedang diteliti. Wawancara juga bertujuan untuk memperjelas fakta - fakta yang ada berdasarkan nara sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Contoh wawancaranya adalah penulis bertanya tentang sejarah instansi, visi dan misi sekolah, motto sekolah dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar kepada kepala sekolah dan guru - guru yang sudah lama mengabdikan di SMP Muhammadiyah 1 Jember.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Pengertian berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa tersebut. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana.

##### 2.1.1 Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam konteks pendidikan, Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi, dan dalam konteks sehari-hari, sebagai alat untuk membina hubungan interpersonal, bertukar informasi serta menikmati estetika bahasa dalam budaya Inggris. Mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tersebut, dalam bentuk lisan dan tulis. Kemampuan berkomunikasi meliputi mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).
- Menumbuhkan kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar.
- Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antar bahasa dan budaya serta memperjelas cakrawala budaya. Dengan demikian siswa memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

##### 2.1.2 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris untuk SMP/MTS

Berkomunikasi secara lisan dan tulis dengan menggunakan ragam yang sesuai lancar dan akurat.

**Mendengarkan**

Memahami berbagai makna (interpersonal, ideasional, tekstual) dalam berbagai teks lisan interaksional dan menolong terutama yang berbentuk *deskriptif, naratif, spoof/recount, prosedur, report, dan anekdot*.

**Berbicara**

Mengungkapkan berbagai makna (interpersonal, ideasional, tekstual) dalam berbagai teks lisan interaksional dan menolong terutama yang berbentuk *deskriptif, naratif, spoof/recount, prosedur, report, dan anekdot*.

**Membaca**

Memahami berbagai makna (interpersonal, ideasional, tekstual) dalam berbagai teks lisan interaksional dan menolong terutama yang berbentuk *deskriptif, naratif, spoof/recount, prosedur, report, dan anekdot*.

**Menulis**

Mengungkapkan berbagai makna (interpersonal, ideasional, tekstual) dalam berbagai teks lisan interaksional dan menolong terutama yang berbentuk *deskriptif, naratif, spoof/recount, prosedur, report, dan anekdot*.

**2.2 Pengertian Minat Belajar**

Dalam memudahkan pemahaman tentang minat belajar, maka dalam pembahasan ini terlebih dahulu akan diuraikan menjadi minat dan belajar.

**2.2.1 Pengertian Minat**

Minat menurut Bahasa berarti "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat tidak mungkin melakukan sesuatu.

Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity and content*".

Sardiman A.M. berpendapat bahwa "minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

### 2.2.2 Pengertian Belajar

Belajar menurut Bahasa adalah "usaha dan sebagai upaya mendapatkan kepandaian", Sedangkan menurut istilah yang dipaparkan oleh beberapa ahli, diantaranya oleh Ahmad Fauzi yang mengemukakan belajar adalah "suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi atau rangsangan yang terjadi.

Kemudian Slameto mengemukakan pendapat dari Gronback yang mengatakan "*learning is show by behavior as a result of experience*".

Dari pengertian minat dan belajar seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### 2.2.3 Asal-Usul Minat Belajar Siswa

Minat tidak dibawa sejak lahir, minat merupakan hasil dari pengalaman belajar. Jenis pelajaran yang melahirkan minat itu akan seberapa lama minat bertahan dan kepuasan yang diperoleh dari minat. Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar itu menurut Bernard. Kalau menurut Ngalim Purwanto minat itu timbul dengan menyatakan diri dalam kecenderungan umum untuk menyelidiki dan menggunakan lingkungan dari pengalaman, anak bisa berkembang kearah minat yang perlu diperhatikan yakni:

- a. Minat pembawaan, minat muncul dengan tidak dipengaruhi oleh factor-faktor lain, baik itu kebutuhan maupun lingkungan. Minat semacam ini biasanya muncul berdasarkan bakat yang ada.

- b. Minat muncul karena adanya pengaruh dari luar, maka minat seseorang bisa saja berubah karena adanya pengaruh dari luar, seperti: lingkungan, orang tuanya, dan bisa saja gurunya.

Ada beberapa indikator-indikator minat belajar siswa sebagai berikut:

1) Pengalaman belajar

Pengalaman belajar yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran tersebut baik seperti prestasi belajar.

2) Mempunyai sikap emosional yang tinggi

Seseorang anak yang berminat dalam belajar mempunyai sikap emosional yang tinggi misalnya siswa tersebut aktif mengikuti pelajaran, selalu mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.

3) Pokok pembicaraan

Apa yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya, dapat memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuatnya minat tersebut. Jadi artinya dalam berdiskusi anak tersebut akan antusias semangat dan berprestasi.

4) Buku bacaan

Biasanya siswa atau anak jika diberi kebebasan untuk memilih buku bacaan tertentu siswa itu akan memilih buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan bakat dan minatnya.

5) Pertanyaan

Bila pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa selalu aktif dalam bertanya dan pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan itu bertanda bahwa siswa tersebut memiliki minat yang besar terhadap pelajaran tersebut. Dengan adanya indikator-indikator diatas, seorang guru bisa mengetahui, apakah siswa yang diajarnya itu berminat untuk belajar, jika siswa tidak berminat maka gurunya hendaknya memberi motivasi atau mengembangkan minat siswa tersebut, diantaranya dengan menggunakan variasi gaya mengajar.

### 2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Inggris

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa factor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Factor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu factor intern, dan factor ekstern. Factor intern adalah factor yang ada dalam individu seperti factor kesehatan, bakat, perhatian, sedangkan factor ekstern adalah factor yang ada diluar individu seperti factor keluarga, sekolah, masyarakat. Dibawah ini akan dikemukakan factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut.

#### a. Faktor-Faktor Intern:

##### 1) Faktor biologis

##### a) Faktor kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila seseorang kesehatannya terganggu misalkan sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya. Dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak bersemangat untuk belajar. Demikian halnya jika kesehatan rohani seseorang kurang baik, misalnya mengalami perasaan kecewa karena putus cinta atau sebab lainnya, ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

##### b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Sebenarnya jika hal ini terjadi hendaknya anak atau siswa tersebut dilembagakan pendidikan khusus supaya dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.



### c) Faktor psikologis

Ada banyak factor psikologis, tapi disini penulis mengambil beberapa saja yang ada relevansinya dengan pembahasan laporan ini, factor-faktor tersebut adalah:

#### 1) Perhatian

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat belajarpun rendah, dan biasanya siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa berminat dalam belajar, usahakanlah bahan atau materi pelajaran selalu menarik perhatian, salah satunya usaha tersebut adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran.

#### 2) Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever adalah kesediaan untuk memberikan response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya jika kita mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk dibangku sekolah menengah, anak tersebut tidak akan mampu memahami atau menerimanya. Ini disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran tersebut. Jadi menganjurkan sesuatu itu berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk menerima karena jika siswa atau anak yang belajar itu sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya itupun akan lebih baik daripada anak yang belum ada kesiapan.

### b. Faktor-Faktor Ekstern:

Faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Uraian berikut akan membahas ketiga faktor tersebut.

### c) Faktor psikologis

Ada banyak factor psikologis, tapi disini penulis mengambil beberapa saja yang ada relevansinya dengan pembahasan laporan ini, factor-faktor tersebut adalah:

#### 1) Perhatian

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat belajarpun rendah, dan biasanya siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa berminat dalam belajar, usahakanlah bahan atau materi pelajaran selalu menarik perhatian, salah satunya usaha tersebut adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran.

#### 2) Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever adalah kesediaan untuk memberikan response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya jika kita mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk dibangku sekolah menengah, anak tersebut tidak akan mampu memahami atau menerimanya. Ini disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran tersebut. Jadi menganjurkan sesuatu itu berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk menerima karena jika siswa atau anak yang belajar itu sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya itupun akan lebih baik daripada anak yang belum ada kesiapan.

### b. Faktor-Faktor Ekstern:

Faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Uraian berikut akan membahas ketiga faktor tersebut.

## 1. Faktor Keluarga

Minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Akan diuraikan sebagai berikut:

### (a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sujipto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya (acuh tak acuh terhadap belajar anaknya) seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, semua ini berpengaruh pada semangat belajar anaknya, bias jadi anaknya tersebut malas dan tidak bersemangat belajar. Hasil yang didapatkannya pun tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Mendidik anak tidak baik jika terlalu dimanjakan dan juga tidak baik jika mendidik terlalu keras. Untuk itu, perlu adanya bimbingan dan penyuluhan yang tentunya melibatkan orang tua, yang sangat berperan penting akan keberhasilan bimbingan tersebut.

### (b) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, ramai dan semrawut tidak member ketenangan kepada anaknya yang belajar. Biasanya ini terjadi pada keluarga yang besar dan terlalu banyak penghuninya, suasana rumah yang tegang, ribut, sering cecekok, bisa menyebabkan anak bosan di rumah, dan sulit berkonsentrasi dalam belajarnya. Dan akibatnya anak tidak semangat dan bosan belajar.karena terganggu olehhal-ha ltersebut. Untuk memberikan motivasi yang mendalam pada anak-anak perlu diciptakan suasana rumah yang tenang, tentram dan penuh kasih sayang supaya anak tersebut betah dirumah dan bisa berkonsentrasi dalam belajarnya.

### c) Keadaan Ekonomi Keluarga

Dalam kegiatan belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana prasarana atau fasilitas-fasilitas belajar seperti buku, alat-alat tulis dan sebagainya. Fasilitas ini hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang, jika fasilitas tersebut tidak dapat dijangkau oleh keluarga. Ini bias menjadi faktor penghambat dalam belajar tapi sianak hendaknya diberi pengertian tentang hal itu. Agar anak bisa mengerti dan tidak sampai mengganggu belajarnya. Tapi jika memungkinkan untuk mencukupi fasilitas tersebut, maka penubillah fasilitas tersebut agar anak bersemangat senang belajar.

### 2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar siswa mencakup metode mengajar, kurikulum, pekrjaan rumah.

#### (a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar, metode mengajar ini mempengaruhi minat belajar siswa. Jika metode mengajar guru kurang baik dalam artian guru kurang menguasai materi-materi kurang persiapan, guru tidak menggunakan variasi dalam menyampaikan pelajaran alias monoton, semua ini bias berpengaruh tidak baik bagi semangat belajar siswa. Siswa bisa malas belajar, bosan, mengantuk dan akibatnya siswa tidak berhasil dalam menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat, efesien dan efektif yakni dengan dilakukannya keterampilan variasi dalam menyampaikan materi.

#### (b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang seharusnya disajikan itu sesuai dengan kebutuhan bakat dan cita-cita siswa juga masyarakat setempat. Jadi kurikulum bisa dianggap tidak baik jika kurikulum tersebut terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Perlu diingat bahwa system intruksional sekarang

menghendaki proses belajar mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa. Guru perlu memahami siswa dengan baik, agar dapat melayani siswa dan memberi semangat belajar siswa, agar dapat melayani siswa dan memberi semangat belajar siswa. Adanya kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan-kebutuhan siswa, akan meningkatkan semangat, dan minat belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

#### (c) Pekerjaan rumah

Pekerjaan rumah yang terlalu banyak dibebankan oleh guru kepada murid untuk dikerjakan di rumah. Merupakan momok penghambat dalam kegiatan belajar, karena membuat siswa cepat bosan adalah belajar siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengerjakan kegiatan yang lain. Untuk menghindari kebosanan tersebut guru janganlah terlalu banyak memberi tugas rumah (PR), berilah kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan yang lain, agar siswa tidak merasa bosan dan lelah dengan belajar.

#### e. Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa, berikut ini penulis membahas beberapa faktor masyarakat yang bisa mempengaruhi minat belajar siswa, yakni:

##### 1. Kegiatan Dalam Masyarakat

Disamping belajar, anak juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain diluar sekolah, misalnya karang taruna, menari, olah raga, dan lain-lain. Bila kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan berlebih-lebihan, bisa menurunkan semangat belajar siswa, karena anak sudah terlanjur senang dalam organisasi atau kegiatan dimasyarakat, dan perlu diingatkan tidak semua kegiatan berdampak baik bagi anak. Maka dari itu, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anak-anaknya, supaya jangan atau tidak terhanyut dalam kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang belajar anak. Jadi orang tua hendaknya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat agar tidak mengganggu belajarnya, dan orang tua juga mengikut sertakan siswa pada kegiatan yang mendukung semangat belajarnya seperti kursus Bahasa Inggris, dan computer.

## 2. Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak jika teman bergaulnya baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Jika teman bergaulnya jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek pada diri siswa. Seyogyanya orang tua memperhatikan pergaulan anak-anaknya, jangan sampai anaknya berteman dengan anak yang memiliki tingkah laku yang tidak diharapkan, usahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik yang bisa memberikan semangat belajar yang baik. Tugas orang tua hanya mengontrol dari belakang jangan terlalu dan jangan terlalu dibebaskan yang bijaksana saja, agar siswa tidak terganggu dan terhambat belajarnya. Masih banyak pengaruh-pengaruh eksternal minat belajar siswa lingkungan sekitar juga bisa mempengaruhi, untuk itu usahakan lingkungan disekitar kita itu baik, agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa/anak, sehingga anak terdorong atau bersemangat belajar.

### 2.4 Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Siswa

Belajar memerlukan kesiapan baik jasmani maupun rohani, ketenangan dengan baik. Jika hal-hal tersebut ada pada diri anak maka belajar sulit dapat masuk. Apabila dirinci faktor-faktor tersebut meliputi antara lain sebagai berikut:

#### 1. Inteligensi

Anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. Anak yang normal (90-110) dapat menamatkan SD tepat pada waktunya. Mereka yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas, 140 ke atas tergolong genius. Golongan ini mempunyai potensi untuk dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Jadi semakin tinggi IQ seseorang akan makin cerdas pula. Mereka yang mempunyai IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental. Anak inilah yang tidak mempunyai minat untuk belajar. Mereka itu digolongkan atas debil, embisil, ediot. Apabila mereka itu harus menyelesaikan persoalan yang melebihi potensinya jelas ia tidak mampu dan banyak mengalami kesulitan. Karena itu, guru/pembimbing harus meneliti tingkat IQ anak dengan minta bantuan seorang psikolog agar dapat melayani murid-muridnya.

## 2. Bakat

Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang yang berbakat musik mungkin dibidang lain ketinggalan. Seseorang yang berbakat teknik tetapi dibidang lain lemah. Anak yang berbakat olah raga mereka akan berkembang di bidang olah raga, lari, lompat, lempar lembing, sepak bola, volley, dan lain-lain. Jadi seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seorang anak harus mempelajari bahan yang lain dari bakatnya akan cepat bosan, mudah putus asa, dan tidak senang. Hal-hal tersebut akan tampak pada anak yang suka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak mau belajar sehingga nilainya rendah. Seorang petugas diagnosis harus meneliti bakat-bakat anak agar dapat menempatkan mereka yang lebih sesuai, mungkin juga penghambat minatnya disebabkan tidak adanya bakat yang sesuai dengan pelajaran tersebut.

## 3. Minat

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat anak terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu. Dari tanda-tanda itu petugas diagnosis dapat menemukan apakah penyebab kurangnya minat di dalam belajarnya siswa disebabkan karena tidak adanya minat atau karena kemalasan mereka untuk belajar.

#### 4. Motivasi

Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak siswa yang tidak mempunyai minat untuk belajar.

#### 5. Faktor kesehatan mental

Dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelektual, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dengan belajar adalah timbal balik. Kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga belajar yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang. Bila harga diri tumbuh akan merupakan faktor adanya kesehatan mental. Individu di dalam hidupnya selalu mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan dorongan-dorongan, seperti memperoleh penghargaan, dapat kepercayaan, rasa aman, rasa kemesraan, dan lain-lain. Apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi akan membawa masalah-masalah emosional dan bentuk-bentuk maladjustment. Maladjustment sebagai manifestasi dari rasa emosional yang kurang sehat dapat merugikan belajarnya misalnya, anak yang sedih akan kacau pikirannya, kecewa akan sulit mengadakan konsentrasi. Biasanya mereka melakukan kompensasi di bidang lain mungkin melakukan perbuatan-perbuatan agresif, seperti kenakalan, merusak alat-alat sekolah, dan sebagainya. Keadaan seperti ini akan menghambat minat belajar, sebab dirasa tidak mendatangkan kebahagiaan. Karena itu guru/petugas diagnosis harus cepat-cepat mengetahui keadaan mental serta emosi anak didiknya, barangkali faktor ini sebagai penghambat minat belajar.



## 2.5 Faktor-Faktor Yang Meningkatkan dan Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, memuaskan dan melayani kebutuhan-kebutuhannya, begitu juga dengan siswa, jika siswa sudah sadar bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, maka belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya dan otomatis dia bersemangat dalam mempelajari hal tersebut. Pada kenyataannya tidak semua siswa sadar akan hal itu, dan tidak semua siswa memiliki minat intrinsik yang sama, dengan ketidaksamaan minat tersebut guru hendaknya mengetahui seberapa besar minat siswa tersebut terhadap pelajaran. Jika siswa kurang berminat dan menumbuhkan minat belajar siswa, dan tidak menutup kemungkinan faktor-faktor lain yang mendukung minat belajar siswa. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada, misalkan siswa menaruh minat terhadap lingkungan (pencemaran) disini pengajar dapat menarik perhatian (minat) siswa dengan bercerita tentang lingkungan sekitar atau bencana alam yang melanda negeri kita, dan bisa juga memperlihatkan tayangan televisi yang berhubungan dengan lingkungan (pencemaran).

Tanner and Tanner (1975) juga menyarankan agar para pengajar berusaha membentuk minat-minat baru pada siswa. Hal ini bisa dicapai melalui jalan memberi informasi pada siswa bahan pelajaran yang akan disampaikan dengan dihubungkan bahan pelajaran yang lalu, kemudian diuraikan kegunaannya dimasa yang akan datang. Roijackers (1980) berpendapat bahwa hal ini bisa dicapai dengan cara menghubungkan bahan pelajaran dengan berita-berita yang sensasional, yang sudah diketahui siswa. Bila usaha-usaha di atas tidak berhasil, bisa menggunakan cara insentif, yaitu alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar mau melakukan sesuatu yang awalnya tidak mau ia lakukan seperti memberi hadiah pada siswa yang belajar dengan baik, memberi hukuman pada siswa yang malas belajar, sehingga

hasilnya (prestasinya) buruk, dalam memberikan hukuman jangan terlalu berlebihan, karena bisa menghambat belajar mereka, berilah hukuman yang sewajarnya dan bisa memberi motivasi anak untuk giat belajar.

Menurut Mahfudz Shalahuddin dalam bukunya pengantar psikologi pendidikan, ada empat aspek yang bisa menumbuhkan minat yaitu:

a. Fungsi/adanya kebutuhan-kebutuhan

Minat dapat muncul atau digerakkan, jika ada kebutuhan seperti minat terhadap ekonomi, minat ini dapat muncul karena ada kebutuhan sandang, pangan dan papan. Kebutuhan bisa dikelompokkan menjadi empat, menurut Sardiman A.M. kebutuhan tersebut adalah:

1. Kebutuhan psikologis, seperti lapar, haus.
2. Kebutuhan cinta dan kasih dalam suatu golongan, seperti disekolah, dirumah.
3. Kebutuhan keamanan, seperti rasa aman.
4. Kebutuhan untuk mewujudkan cita-cita atau pengembangan bakat.

b. Keinginan dan cita-cita

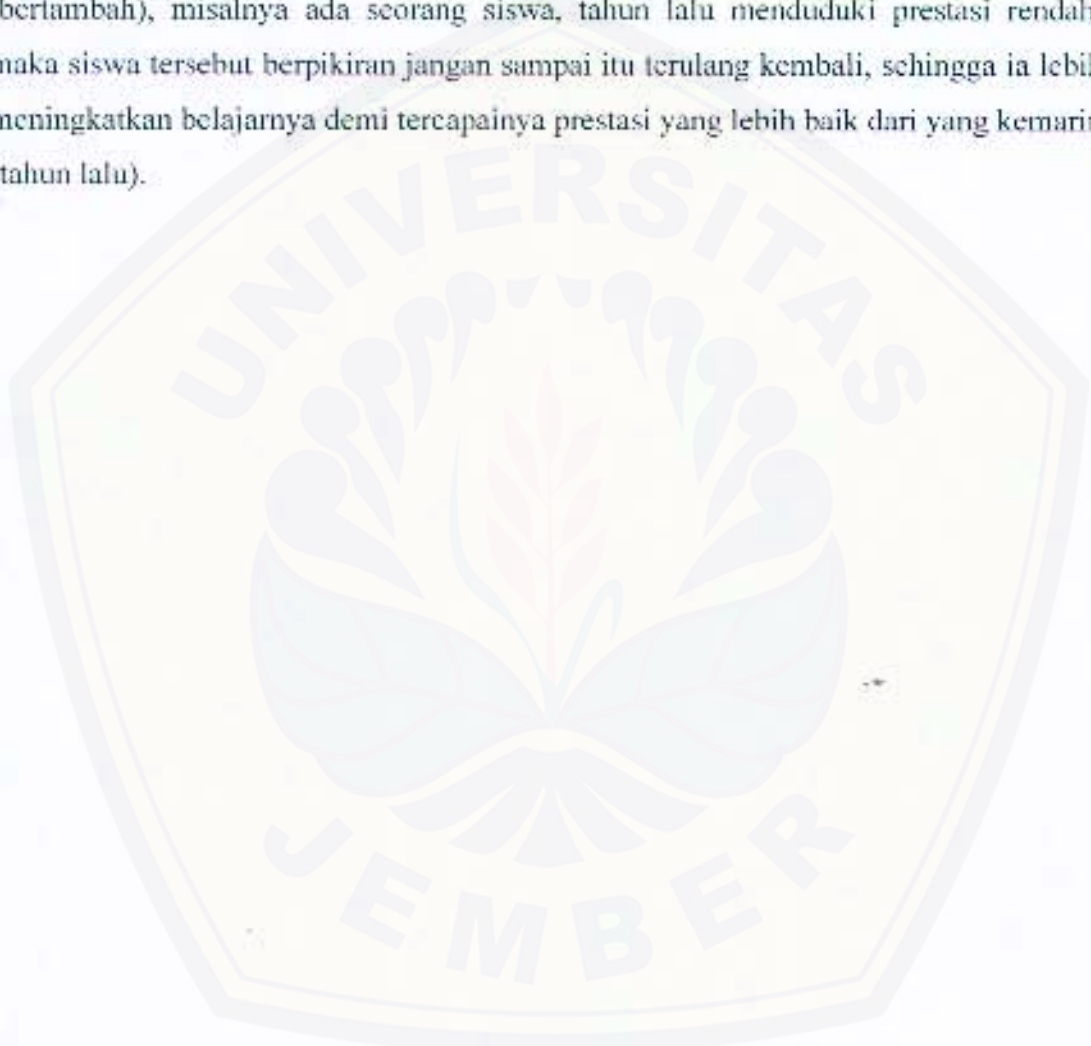
Keinginan dan cita-cita dapat mendorong munculnya minat terhadap sesuatu, seperti keinginan atau cita-cita menjadi dokter. Secara otomatis orang tersebut terdorong dan berminat untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kedokteran (kesehatan, penyakit). Semakin besar cita-cita atau keinginan, maka semakin besar/tinggi minat yang muncul dalam diri seseorang.

c. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan terdiri dari dua lingkup, yakni lingkup mikro (individual) dan lingkup makro (sosial, adat-istiadat) kebudayaan dapat memunculkan minat-minat tertentu seperti tari-tarian, tari remo dari Jawa Timur, jaipong dari Jawa Barat. Semua itu akan menarik orang untuk memperhatikan dan mempelajari kebudayaan Jawa Barat dan Jawa Timur. Begitu juga belajar, minat belajar siswa dapat timbul karena adanya kebiasaan belajar.

#### d. Pengalaman

Pengalaman merupakan permulaan dari kebudayaan seperti pengalaman seorang guru dapat menimbulkan/menumbuhkan minat guru untuk menekuni bidang-bidang keguruan. Dengan adanya pengalaman tersebut minat seseorang bisa tergerak (bertambah), misalnya ada seorang siswa, tahun lalu menduduki prestasi rendah, maka siswa tersebut berpikiran jangan sampai itu terulang kembali, sehingga ia lebih meningkatkan belajarnya demi tercapainya prestasi yang lebih baik dari yang kemarin (tahun lalu).





### BAB III

#### ILUSTRASI INSTANSI

##### 3.1 Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Jember

SMP Muhammadiyah 1 Jember didirikan pada tanggal 16 Desember 1966 dengan nama SMP Muhammadiyah dengan bukti terdaftar pada kantor wilayah Depdikbud Jatim No. 374/PP/PMU/6510/76 dengan jenjang akreditasi terdaftar.

Cabang Muhammadiyah Patrang

Majelis Dikdasmen Kabupaten Jember

Alamat Yayasan : Jl. PB. Sudirman I/31 Jember

Telp. (0331) 429737

Kategori sekolah : Rintisan SSN

Tahun didirikan/heroperasi : 1966/1966

Kepemilikan tanah/ bangunan : Milik Yayasan

a. Luas tanah/status : 4269 m/Hibah

b. Luas Bangunan : 1235 m

No. Rekening Rutin Sekolah : 3509192007700000 1 Cabang Unit Bank Jatim.

##### 3.1.1 Lokasi

SMP Muhammadiyah 1 Jember berlokasi di jalan Belimbing 29 Telp. (0331) 488460 kode pos 68118 kelurahan Jember Lor kecamatan Patrang Kabupaten Jember dalam, radius 1 km terdapat 2 SMP Negeri dan 1 SMP swasta.

Sebelah Selatan : SMP Negeri 4 dan SMP PGRI 2

Sebelah Barat : SMP Negeri 10 Jember, SMP Negeri 7 dan

MTS Negeri 2 Jember.

Dengan kondisi tersebut memotivasi kami, untuk semakin berbenah diri untuk semakin memberikan yang terbaik dalam segi proses pengajaran, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai sehingga dapat diminati dan dipercaya sebagai lembaga yang berkualitas dan terpercaya.

### 3.2 Visi dan Misi

SMP Muhammadiyah 1 Jember memiliki visi dan misi yakni:

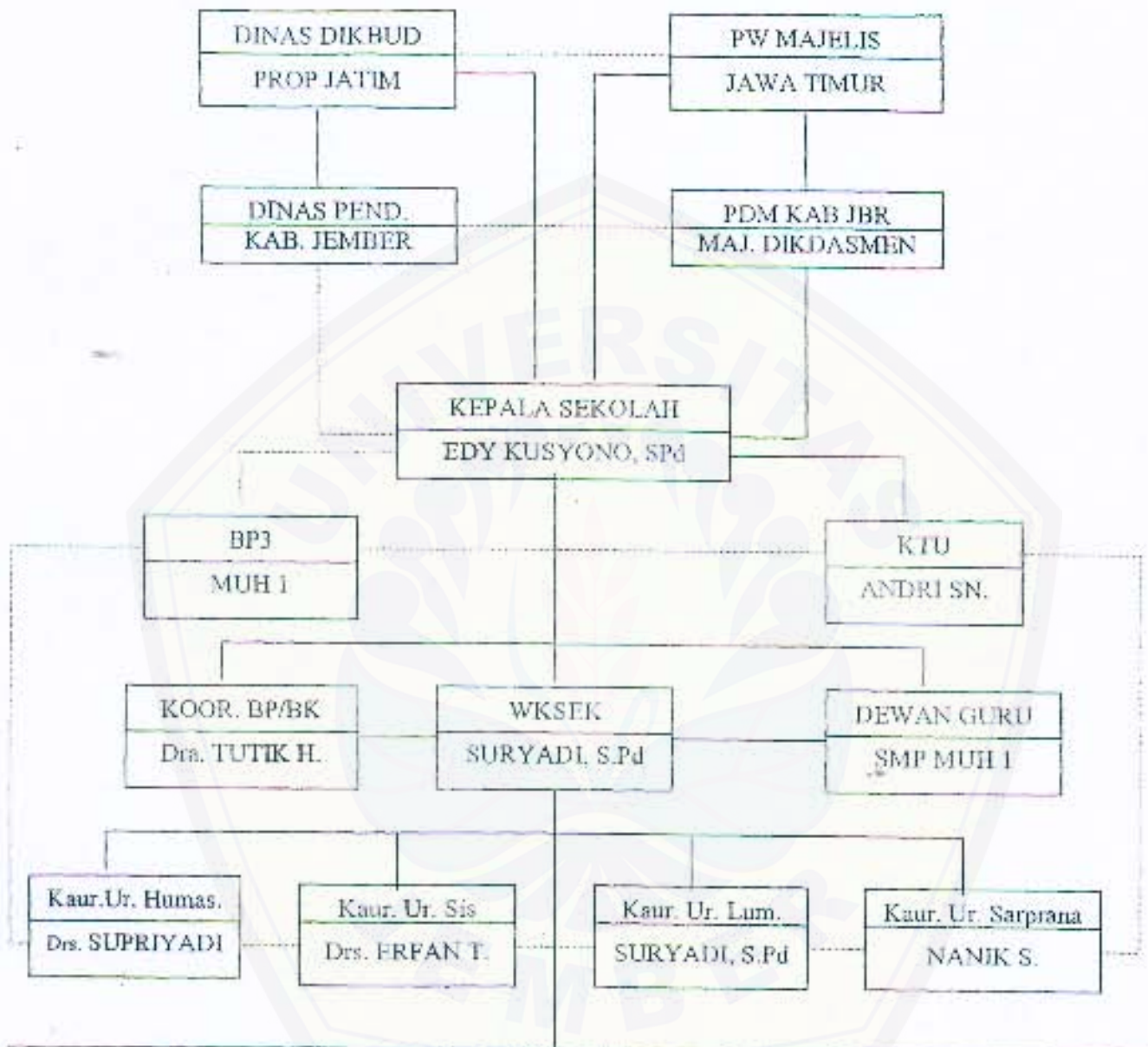
#### **VISI**

Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi.

#### **MISI**

- Memberikan penghayatan Agama Islam serta menumbuhkan penghayatan dan pengamalannya, melaksanakan KBM dan bimbingan secara efektif.
- Menyiapkan anak didik untuk menghadapi masa depan yang berwawasan Muhammadiyah.
- Menyiapkan siswa yang terampil dan tepat guna.

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2009-2010**



**WALI KELAS**

VIIA	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F
Bambang Sutedjo	Maya Azwinda, S.Pd.	Ardini Maesaroh, S.Pd.1	Ernis, S.Pd.	Erni Andriani, S.Pd.	Ainur Rachmah, S.Pd
Drs. Supriyadi	Sofa Indriastatik, S.Pd.	Machfudz	Nuriyanah, S.Ag.	Indah Rahayu P, S.Pd	
IXA	IX B	IX C	IX D	IX E	
Nanik Susmaningsih, S.Pd	Tiatin Ratnawati, S.Pd	Siti Khotimah, S.Pd,	Drs. Erfan Taufik	Vivin Indah Rini, S.Pd.	

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan penulis di SMP Muhammadiyah 1 Jember dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Motivasi Guru sangat diperlukan untuk meningkatkan minat siswa dalam proses belajar-mengajar.
2. Berdasarkan hasil interview pada Guru Bahasa Inggris menunjukkan bahwa media pengajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris.
3. Penggunaan media sebagai sarana penunjang proses belajar-mengajar Bahasa Inggris yang diberikan kepada siswa mempunyai dampak yang positif dan sangat berpengaruh sekali terhadap minat belajar siswa.
4. Media yang digunakan dalam belajar-mengajar Bahasa Inggris mampu membuat kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan membuat siswa tidak bosan karena pelajaran yang diberikan tidak monoton.

#### 5.2 SARAN

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Nyata di SMP Muhammadiyah 1 Jember, maka ada beberapa saran yang mungkin berguna untuk membantu kinerja para Guru terutama dalam meningkatkan Minat dan Prestasi siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris. Beberapa saran tersebut yang dapat disampaikan adalah:

1. Semua guru di SMP Muhammadiyah 1 Jember khususnya guru Bahasa Inggris hendaknya memberikan motivasi yang lebih kepada semua siswa terutama yang masih duduk di kelas VII agar siswa lebih tertarik dan mempunyai minat untuk mempelajari Bahasa Inggris lebih jauh.

2. Semua guru hendaknya menggunakan media dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran yang dirasa sulit agar lebih cepat dipahami oleh siswa seperti mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPS, IPA dan seterusnya. Agar tercipta proses belajar mengajar yang lebih efektif, dan tidak monoton, sehingga siswa menjadi lebih perhatian terhadap apa yang dipelajarinya dan bisa menimbulkan minat untuk menguasai mata pelajaran yang disukainya lebih baik.
3. Para guru hendaknya menciptakan persaingan prestasi belajar antar siswa untuk meningkatkan kualitas siswa SMP Muhammadiyah 1 Jember dan untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam semua bidang studi.
4. Orang tua siswa sebaiknya diberi pengarahan oleh kepala sekolah atau guru BK tentang pentingnya pendidikan anak.



DAFTAR PUSTAKA

Sutawidjaja, Akbar, 1991. *Penggunaan Alat Peraga Dalam Pengajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, Penataran Penyiapan Calon Penatar (PCP) Dosen PGSD-D II Guru Kelas, Jakarta.

Dahar, Ratna Wilis, 1988. *Teori-teori Belajar*, Gelora Aksara Pratama, Bandung.

Hamalik, Oemar, 1990. *Metoda Belajar dan Kesulita-kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung.

Marhaeni, Anak Agung Istri Ngurah, 2005. *Pengaruh Asesmen Portofolio dan Motivasi Berprestasi dalam Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Menulis dalam Bahasa Inggris*, PPs Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.

Sardiman A.M., 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Rajawali Pers, Jakarta.

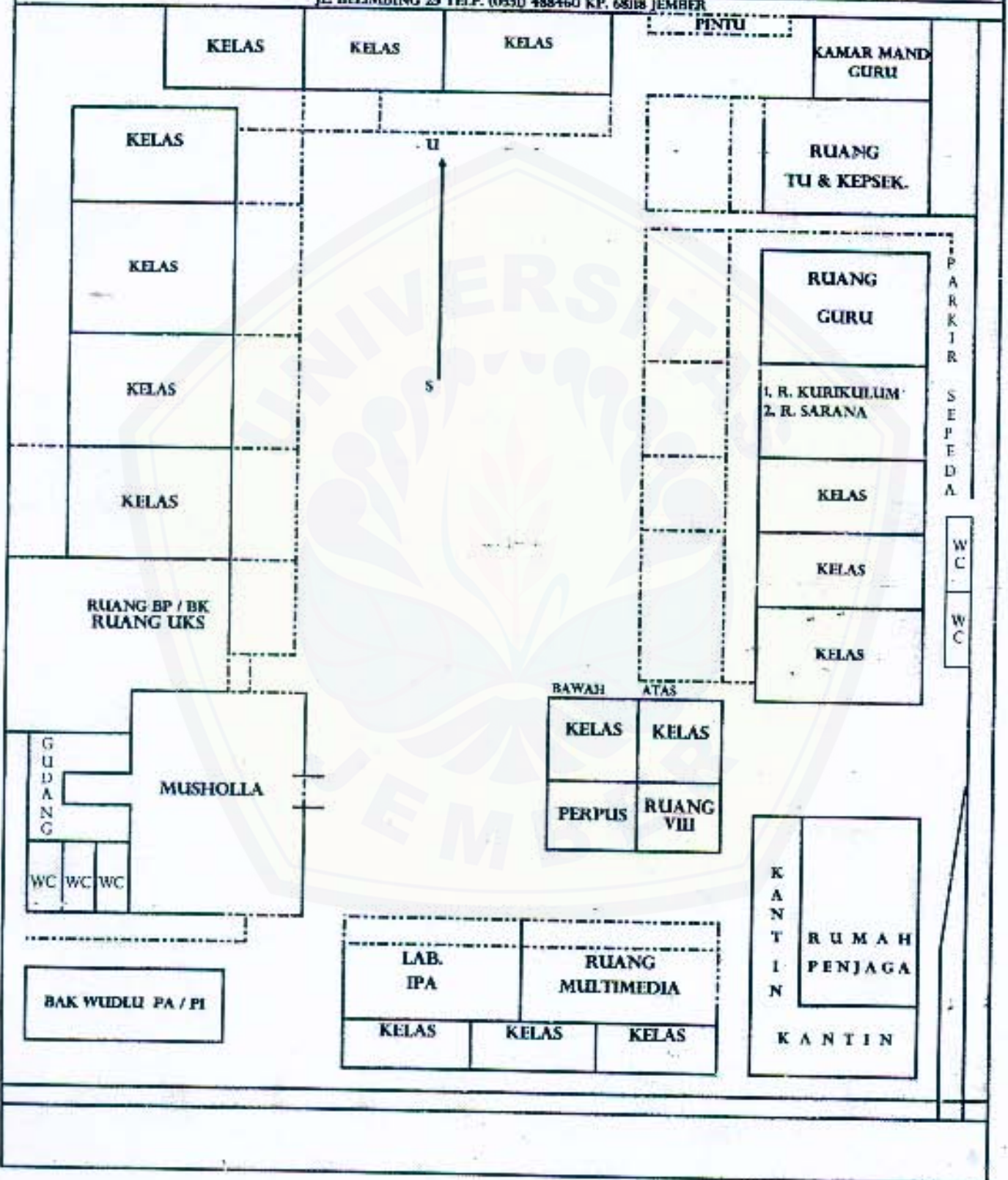
Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.

Sudjana, Nana, 1989. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

LAMPIRAN 1

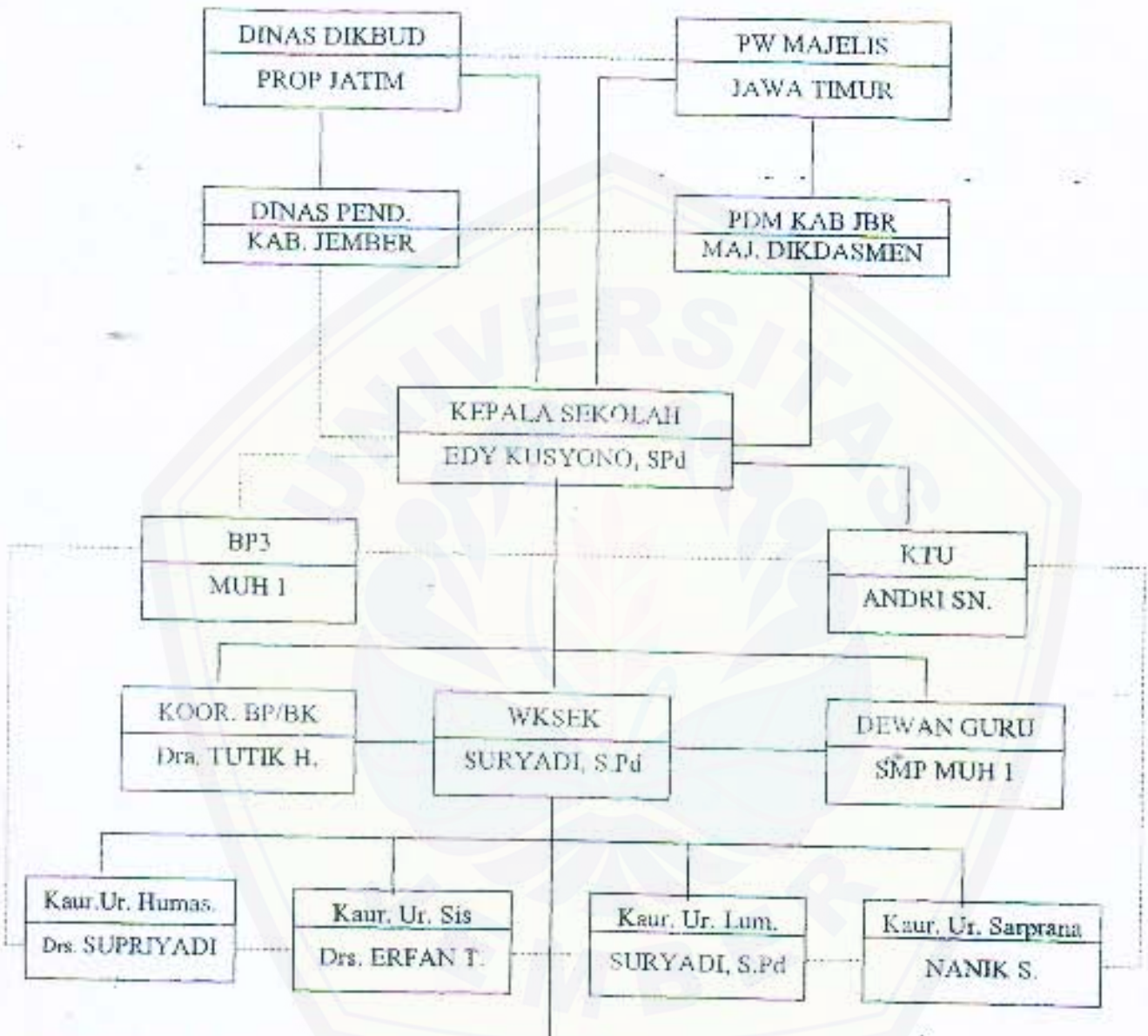
**DENAH SEKOLAH  
SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER**

JL. BELJIMBING 29 TELP. (0930) 488460 KP. 68118 JEMBER



LAMPIRAN 2

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2009-2010**



**WALI KELAS**

VIIA	VII B	VII C	VII D	VII E	VII F
Bambang Sutedjo	Maya Azwinda, S.Pd.	Ardini Maesaroh, S.Pd.1	Ernis, S.Pd.	Erni Andriani, S.Pd.	Aimur Rachmah, S.Pd
Drs. Supriyadi	Sofa Indriastutik, S.Pd.	Machfudz	Nuriyanah, S.Ag.	Indah Rabayu P.S.Pd	
Nanik Susmaningsih, S.Pd	Tintin Ratnawati, S.Pd	Siti Khotimah, S.Pd.	Drs. Erfan Taufik	Vivin Indah Rini, S.Pd.	

## Lampiran 3

**DATA GURU-KARYAWAN  
TAHUN PELAJARAN 2009-2010**

Bulan : NOPEMBER 2009  
 Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Jember  
 Alamat / Telp. : Jl. Belimbing No. 29 Jember / (0331) 488460

NO.	N A M A GURU-KARYAWAN	LAMA MENGABDI	IJAZAH TERAKHIR	N B N
1.	Edy Kusyono, S.Pd.	10	S-1 FKIP B.Ingg.	826.30
2.	Nanik Susmaningsih, S.Pd.	31	S-1 IKIP / PPKN	592.35
3.	Drs. Erfan Taufik Ansyori	23	S-1 IKIP / Ekop PDU	743.08
4.	Suryadi, S.Pd.	16	S-1 Matematika	743.09
5.	Bambang Sutedjo	16	IKIP / IPS-Sejarah	575.82
6.	Hudrotul Imamiyah, S.Pd.	13	S-1 FKIP / Biologi	857.03
7.	E r n i s, S.Pd.	4	S-1 B P	981.74
8.	Dra. Tutik Handayani	6	S-1 B P	687.18
9.	Dra. Ning Nafisah	7	S-1 Ek. M. Keuangan	926.15
10.	Drs. Samariyanto	6	S-1 IAIN	811.11
11.	Ainur Rachmah, S.Pd.	5	S-1 FKIP / MIPA	998.05
12.	Vivin Indah Rini, S.Pd.	5	S-1 FKIP / IPS Sejarah	1.011.4
13.	Nuriyanah, S.Ag.	4	S-1 IAIN / Tarbiyah	998.05
14.	Tintin Ratnawati, S.Pd.	4	S-1 FKIP Bhs, Inggris	998.06
15.	Machfudz	4	Seruji / BP	997.18
16.	Edi Suprianto, S.Pd.	4	S-1 / Pend. Olahraga	-
17.	Sofa Indriastuti, S.Pd.	4	S-1 IKIP / Matematika	998.05
18.	Siti Khotimah, S.Pd.	4	S-1 IKIP Ekonomi	998.05
19.	Drs. Supriyadi	3	S-1 FKIP Pend. Sejarah	998.05
20.	Indah Rahayu Panglipur, S.Pd.	3	S-1 FKIP Mipa-Matematika	998.05
21.	Ahmad Jazuly, S.Pd.	3	S-1 IKIP Bhs, Inggris	978.07
22.	Ani Rosita Dewi, S.Pdi.	3	S-1 STAIN – Tarbiyah	981.01
23.	Erni Andriani, S.Pd.	3	S-1 FKIP Pend. Sejarah	998.06
24.	M a s h u r, S.Pd.	3	S-1 / Pend. Olahraga	998.05
25.	Moh. Samsul Arifin, S.Pd.	2	S-1 FKIP Pend. Fisika	1.029.4
26.	Yuni Fatmawati, S.Pd.	2	S-1 FKIP Pend. Fisika	1.029.4
27.	Ardini Maesaroh, S.Th.I.	2	S-1 IAIN	1.021.7
28.	Zulhafnis, S.Pd.	2	S-1 / PPKN	1.055.4
29.	Riyadi, S.Pd.	1	S-1 / IPS Sejarah	-
30.	Maya Azwinda, S.Pd.	0	S-1 / FKIP Bhs. Inggris Unmuh	1.067.8
31.	Lisa Rias Santi, S.Pd.	0	S-1 / FKIP Bhs. Indonesia	1.067.8
32.	Yatik Wulandari, S.Pd.	0	S-1 / IKIP Pkn.	-

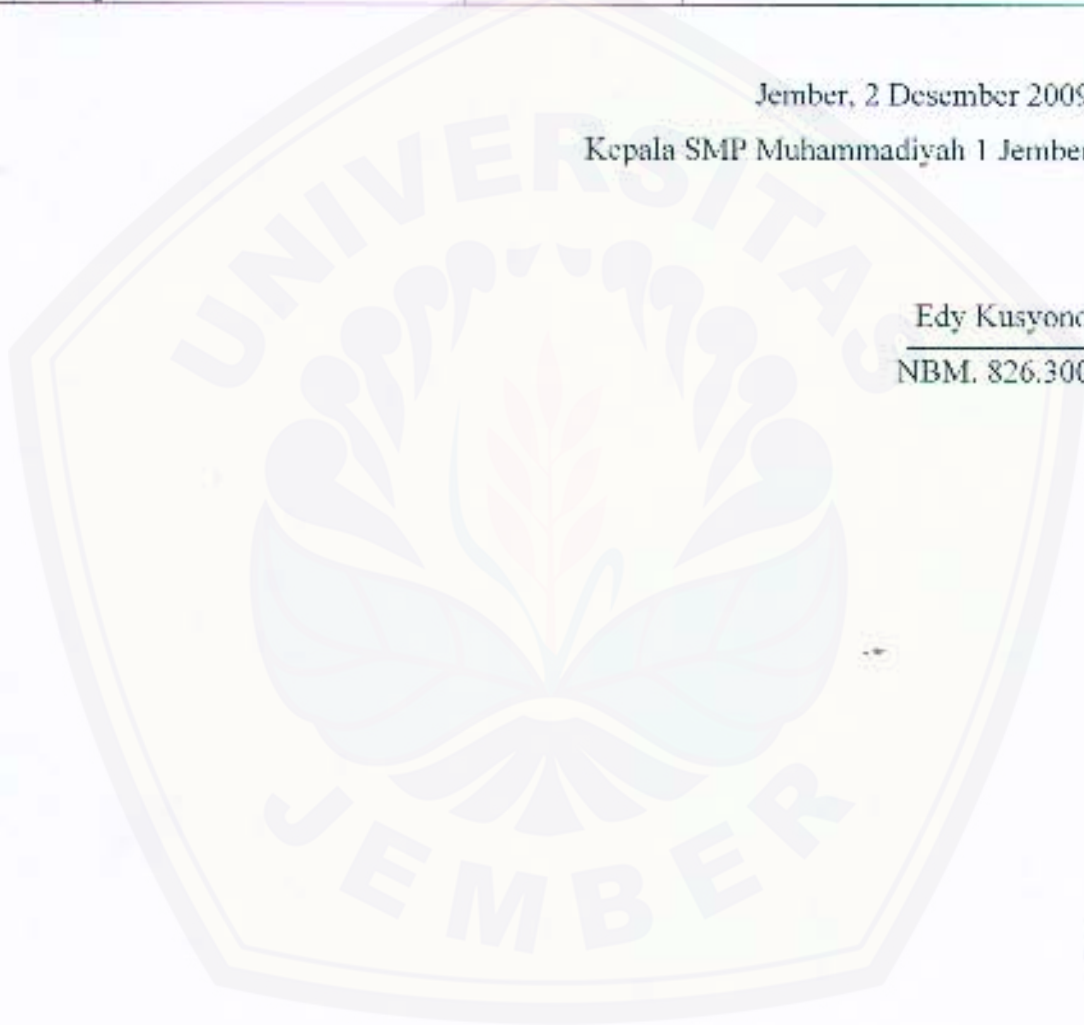
33.	Sisilia Yuliantiyas, S.Pd.	0	S-1 / FKIP Mipa Pend. Biologi	1.067,8
34.	Diah Ayu Ratnawulan, S.Pd.I.	0	S-1 ULI Tarbiyah PAI	1.067,8
35.	Andri Suyektiningsih	16	SMP/A / Tata Buku	575,82
36.	Siti Aisyah	13	SMA / IPS	824,44
37.	Misnandar Hadi	7	SMA / IPS	921,69
38.	Fitriatul Hasanah	3	SMA / IPA	998,05
39.	Yudi Suginto	2	SMK	1.029,4
40.	Kamtono	12	SMP	921,69
41.	Solihin	2	Mts.	-
42.	Mardjuki	7	SD	921,69

Jember, 2 Desember 2009

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Jember

Edy Kusyono

NBM. 826.300



## Lampiran 4

**DATA SISWA**  
**TAHUN PELAJARAN 2009-2010**

---

---

**BULAN** : NOPEMBER 2009  
**NAMA SEKOLAH** : SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER

JENIS	KELAS I	KELAS II	KELAS III	JUMLAH
LAK-LAKI	146	112	135	242
PEREMPUAN	96	78	84	190
<b>JUMLAH</b>	<b>242</b>	<b>190</b>	<b>219</b>	<b>219</b>
JUMLAH KESELURUHAN				<b>652</b>

EKSTRA KURIKULER YANG DIMINATI SISWA

PRAMUKA: 240 SISWA

TAPAK SUCI: 50 SISWA

SEPAK BOLA: 45 SISWA

BTQ: 50 SISWA

PASKIBRA:40 SISWA

Jember, 2 Desember 2009

Kaur Kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Jember

Drs. Erfan Taufik Ansyori

NBM.743.083

## Lampiran 5

**DATA SARANA PRASARANA**  
**TAHUN AJARAN 2009-2010**

BULAN : NOPEMBER 2009

NAMA SEKOLAH : SMP MULIAMMADIYH 1 JEMBER

NO.	NAMA INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI (BAIK/BURUK/ HILANG/RUSAK)
1	<b>Inventaris Fisik Sekolah</b> a. Ruang Kelas b. Lab Bahasa c. Lab IPA d. Lab Computer e. Ruang Perpustakaan f. Mushollah g. Ruang BP h. Ruang UKS i. Ruang Multimedia	16 - 1 1 1 1 1 1 1	Baik - Baik Baik Baik Baik Baik Baik
2.	<b>Inventaris Kantor Sekolah</b> a. Computer b. Laptop c. Mesin Stensil d. Mesin Tik e. T V f. L C D g. Printer	7 4 1 10 3 2 4	-Baik Baik Rusak Baik Baik Baik Baik
3.	<b>Inventaris Laboratorium</b> a. O H P b. Mikroskop c. Computer d. T V e. V C D	1 8 18 3 3	Baik Baik Baik Baik Baik

LAMPIRAN 6 CONTOH RPP ( LESSON PLAN)

LESSON PLAN 1  
(MEETING 2 OF CYCLE 1)

Subject	: English
Level	: Junior High School
Class / Semester	: VII / II
Theme	: Hobbies
Sub theme	: Having Pets
Language Skill	: Reading
Time Allocation	: 2 X 45 minutes

A. Standard Competence

- Comprehending meaning in daily simple transaction and interpersonal dialogue.
- Expressing meaning in daily simple transactional and interpersonal dialogue.
- Comprehending the reading text about "Having Pets" in the context of monologue discourse in the genre of narrative.

B. Basic Competence

- Students are able to find general information.
- Students are able to find specific information.
- Students are able to identify the paragraph meaning.
- Students are able to identify the word meaning.



**C. Indicators**

- Students are able to identify unfamiliar word from the reading text, about Doing Hobbies in the context of monologue discourse in the genre of narrative individually.
- Students are able to identify the general information from the reading text, about Doing Hobbies in the context of monologue discourse in the genre of narrative individually.
- Students are able to identify the specific information from the reading text, about Doing Hobbies in the context of monologue discourse in the genre of narrative individually.

**D. Material Features:**

Enclosed

**E. Learning Activity**

No.	Learning Steps	Time	Teacher Role	Student Role
1.	Introduction	10'	Greeting the students  Apperception Asking leading Question  Motivation Showing picture about Having Pets	Answering the greeting   Answering the questions   Paying attention
2.	Main Activity	60'	Asking the students to read the text silently  Asking the students to answer the short question	Reading the text and practice  Answering the question

3.	. Closure	10'	Asking the students to draw conclusion about the text that has already discussed  Giving evaluation to the students which related with the text.  Giving home work to the students.	Drawing a conclusion  Doing the evaluation, assignment  Doing homework at home
----	-----------	-----	---	--

#### F. Media and Source

- **Media** : pictures about pets
- **Source** : ENGLISH 1 for the first year junior secondary school.  
Djunaedi, BALAI PUSTAKA

#### G. Evaluation

- Process evaluation: conducted during the teaching learning process (instrument observation guide)
- Product evaluation: conducted after the action given (instrument: reading test).

**LAMPIRAN 7 CONTOH SOAL BAHASA INGGRIS UNTUK SMP****WORK SHEET****1. ANSWER THESE QUESTION!**

1. Do you have a pet?
2. What is your pet?
3. What does your pet eat?
4. Which do you prefer, animals or small plants?why?

**2. READ THE TEXT THEN ANSWER THE QUESTION!****TINA'S PET**

Tina loves animals. He often goes to the bird market not far from his house. He likes watching different kinds of birds there.

At home his father keeps two birds. Every day tina helps him look after the birds. She cleans the cages and feeds the birds every afternoon. She gives them special bird food. She enjoys doing all this.

Tina has a pet, too. It is a cat. His name is black cat. He is three years old. He eats meat, fish, or rice. He is really nice. He catches every mouse which comes into the house. Budi likes black cat very much.

1. Where does budi often go?
2. How many birds does budi's father have ?
3. What is the name of budi's cat?
4. He is three years old ( Paragraph 3) , what does the word he in this sentence refer to?
5. What does the black cat catch in the house?

### 3. MULTIPLE CHOICE

Choose the correct answer by crossing a, b, c, or d!

Text for number 1 – 5

#### At the big supermarket

Last Sunday Mrs Hani and her daughter Dewi went to the supermarket. She bought a lot of things for the house needs. For example she bought tea, coffee, sugar, and milk. She also bought toilet soap, toothpaste, and detergent.

And then Mrs hani used a trolley to carry their groceries. She selected the goods and put in the trolley. Dewi pushed the trolley after her.

Mrs hani looked at the shopping list. Then she and dewi walked to one of the cassiers. The cassier counted all the goods in the trolley and calculated their prices. She paid a lot of money for the goods. Finally, they left the supermarket with big plastic bags in their hands.

Some people like go to shopping because their hobby or it is free time to buy whatever they want.

1. Where did Mrs hani and her dauhgter go to shopping?
  - a. At the traditional market.
  - b. At a mini supermarket.
  - c. At a big supermarket.
  - d. At an ordinary shop.
2. What did Mrs hani use to carry the groceries?
  - a. Plastic basket.
  - b. Plastic Bag.
  - c. Sack.
  - d. Trolley.
3. Who selected the groceries?
  - a. Dewi.
  - b. Mrs hani.
  - c. Dewi and Mrs hani
  - d. People

4. When Mrs hani and Dewi when to shopping?
  - a. Yesterday
  - b. Tomorrow
  - c. Last week.
  - d. Last Sunday.
5. What does the text tell us about?
  - a. Shopping.
  - b. At the big supermarket.
  - c. At the garden
  - d. At the school.
6. I am hungry, I want to eat.....
  - a. A bar of chocolate.
  - b. A glass of milk.
  - c. A plate of rice.
  - d. A cup of coffee milk.
7. Mr hadiri needs.....of paper and.....to write a letter.
  - a. Pieces.
  - b. Pencil and pen.
  - c. Pieces and a pen.
  - d. Pen and envelope.
8. My sister likes to.....a poem
  - a. Write.
  - b. Listen
  - c. Show.
  - d. Hear.
9. Jenny is a painter. She.....a picture of a tiger.
  - a. Sees.
  - b. Looks at.
  - c. Draws.
  - d. Watches.

10. I buy a motor cycle yesterday.

The right form of the underline word is.....

- a. Buys.
- b. Buy.
- c. Bought.
- d. Buying.

11. Where do you usually buy paper and envelopes?

- a. At the stationer.
- b. At the market.
- c. At the post office.
- d. At the shop.

12. Ariel likes pop music and hip – hop music very much. Pop music and hip – hop music are kinds of.....

- a. Keroncong.
- b. Entertainment.
- c. Music.
- d. Dance.

13. What do horses usually eat?

- a. Meat.
- b. Bone.
- c. Grass.
- d. Paper.

14. Budi likes reading novel and poetry. Both of.....are interesting.

- a. They.
- b. We.
- c. Them.
- d. Their.

15. games – to play – many people – like – sports.

Arrange the words into good sentences.

- Game to play many people sports like.
- Many people like to play games sports.
- Like many people to play sports game.
- Many people like to play aports games.

16. Every Sunday – playing – with –in the field – foot ball – Tono – his friends .

Arrange the words into good sentences.

- Every Sunday playing tono foot ball with his friends in the field.
- His friends and tono playing foot ball every Sunday in the fields.
- Tono and His friends playing foot ball in the field every Sunday.
- Tono and his frienda playing foot ball every Sunday in the field.

17. Sinta – orange juice – than – strawberry juice – to drink – prefer.

Arrange the words into good sentences.

- Sinta to drink orange juice prefer strawberry than.
- Sinta prefer to drink orange juice than strawberry juice.
- Orange juice prefer strawberry juice to drink than sinta.
- Sinta prefer to drink strawberry juice than orange juice.

18. father : where.....your mother this morning?

Son : she was in the kitchen, dad.

- Is.
- Am.
- Was.
- Were.

19. I am tired, I want to.....

- Sleep for a moment.
- Work hard.
- Take a rest.
- Shopping.

20. Rina hates a dog.

The sentence is the same as.....

- a. Rina enjoys a dog.
- b. Rina is interested with a dog.
- c. Rina dislike a dog.
- d. Rina loves a dog.

Text for number 21–25

### Playing Chess

Many people like to play sports game. There are many games to play, for example badminton, tennis, and chess. Some people play sports games for competition. Some others play **them** as a hobby. Hendra plays chess not for competition but only for fun. Playing chess is his hobby.

Chess is a sport for the brain. Two people play this game. They sit face to face. A chessboard with the chessmen is between them. The game ends when one of kings is caught in **checkmate** by a knight or any of the opponent's piece.

Hendra play chess a lot. He goes to friends who Want to play chess with him. Or he invites friends to play at his home. The good thing is that he does **this** only when he is free from his school work or homework.

21. **Some others play them as a hobby** ( paragraph 1). What does the word **them** in this sentence refer to?

- a. Sport.
- b. Chess.
- c. Game sports.
- d. Hendra.

22. When does he play chess?

- a. The leisure time.
- b. When he is busy.
- c. In the school.
- d. When he is free from his school work and home work.



23. Where does he play chess?
- At the school.
  - At his house friend.
  - At his home.
  - At the front yard.
24. When does a game of chess end?
- They sit face to face.
  - When he invites his friends.
  - If one of the kings is caught in checkmate by a knight or any of the opponent's piece.
  - When he come back to school.
25. What does the word **this** in paragraph 3 refer to?
- Play chess.
  - Chess.
  - Hendra.
  - The good thing.

**LAMPIRAN 8 Lembar interview dengan Guru Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Jember**

**Pertanyaanya!**

1. Permasalahan apakah yang siswa hadapi ketika proses belajar mengajar Bahasa Inggris?
2. Apakah yang menyebabkan siswa cenderung tidak memperhatikan pelajaran ketika Guru menerangkan didepan kelas?
3. Metode atau tehnik apakah yang anda terapkan ketika mengajar?
4. Apakah anda menggunakan media ketika mengajar?
5. Media apa saja yang anda gunakan dalam mengajar Bahasa Inggris?

**Jawabanya**

1. Guru 1 Motivasi belajar Bahasa Inggris yang diberikan Guru kurang  
Minat untuk mengulang pelajaran kembali dirumah hampir tidak pernah dilakukan oleh siswa.  
Guru 2 Bahasa Inggris adalah Bahasa Asing bagi anak-anak selain Bahasa Indonesia ada sebagian siswa yang memakai Bahasa Madura jadi mereka kesulitan untuk bisa menguasai Bahasa Inggris.  
Guru 2 lingkungan yang membentuk mereka, teman, keluarga yang tidak bisa mendukung/memberi semangat untuk belajar Bahasa Inggris lebih jauh.  
Guru 3 Ada perasaan malu untuk mempraktekkan dalam bentuk Bahasa Inggris.  
Guru 3 Malas Belajar.
2. Guru 1 Anggapan mereka sejak awal bahwa Bahasa Inggris itu sulit.  
Guru 2 Latar belakang siswa yang rata-rata kebanyakan dari keluarga yang broken home.  
Guru 3 Mereka tidak mengerti apa yang diterangkan Guru, pada waktu Guru mengucapkan dalam bentuk Bahasa Inggris.  
Guru 3 kurangnya kreatifitas Guru dalam hal belajar mengajar Bahasa Inggris sehingga siswa tidak merasa tertarik.

3. Guru 1 Diskusi, untuk memancing siswa aktif mencari vocabulary yang baru dikamus.  
Guru 2 presentation, practice, and production untuk pelajaran Writing. Dan menggunakan body language untuk pelajaran reading.  
Guru 3 game.
4. Guru 1 sometimes, yang sering dipakai Gambar.  
Guru 2 yes, gambar, LCD, etc.  
Guru 3 Picture, Tape recorder, buku paket/LKS, LCD etc.

